

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Reaksi isatin (**10**) dengan 4-bromoanilina dengan perbandingan 1:1 dalam pelarut etanol pada kondisi refluks selama 150 menit dengan katalis asam asetat glasial diperoleh 3-(4-bromofenilimino)-1,3-dihidroindol-2-on (**20**) dan isomernya (**20'**) dengan rendemen 89%, dan reaksi pada kondisi refluks selama 30 menit diperoleh produk yang sama dengan rendemen 83%. Reaksi isatin (**10**) dengan 4-bromoanilina dengan perbandingan 1:2 selama 30 menit dihasilkan produk yang sama dengan rendemen 94%. Reaksi isatin (**10**) dengan 3-bromoanilina dengan perbandingan 1:1 dalam pelarut etanol pada kondisi refluks selama tujuh hari dengan katalis asam asetat glasial diperoleh 3-(3-bromofenilimino)-1,3-dihidroindol-2-on (**23**) dan isomernya (**23'**) dengan rendemen 50%, reaksi pada kondisi refluks selama 30 menit diperoleh produk yang sama dengan rendemen 20%.

Reaksi isatin (**10**) dengan 4-bromoanilina maupun 3-bromoanilina berlangsung dengan mekanisme adisi nukleofilik pada gugus keton dari isatin (**10**) dari pada substitusi elektrofilik dari kedua anilina.

5.2 . Saran

Uji bioaktivitas *antikanker* 3-(4-bromofenilimino)-1,3-dihidroindol-2-on (**20**) dan 3-(3-bromofenilimino)-1,3-dihidroindol-2-on (**23**) yang diperoleh.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

